

## ABSTRACT

Anastasia Ratna Puspita Dewi. (2001). *Speaking Instructional Materials for the Discussion Method for the Intermediate Level Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was concerned with designing speaking instructional materials for the discussion method for the intermediate level students at *Medita* English Course Yogyakarta. There were two kinds of problems stated in this study. The first problem was what steps are taken in designing a set of speaking instructional materials for the discussion method for the intermediate level students at *Medita* English Course. The steps that are taken would be based on the facts in *Medita* English Course such as the characteristics of the learners and the course syllabus. Furthermore, the writer looked for the model of designing instructional materials, and the most suitable model for this study was the instructional design model by Kemp. The second problem was what a set of speaking instructional materials for the discussion method for the intermediate level students at *Medita* English Course may look like. Therefore, this study was aimed to find out the steps in designing the speaking instructional materials for the discussion method for the intermediate level students and the design of speaking instructional materials.

In accomplishing this study, the writer used descriptive research to answer those two problems. There were two types of descriptive research that were conducted for this study, namely library research and survey research. The library research was conducted to gather information and references that is important to design the speaking instructional materials for the discussion method. The instructional materials design model by Kemp was selected as the basic model in designing the speaking instructional materials. The writer made some modification on the model since it has flexibility in arranging the steps of designing. The steps of designing in this study were as follows: 1) Considering the goals, 2) Identifying learners' characteristics, 3) Selecting the topics and stating general instructional objectives, 4) Specifying the learning objectives, 5) Listing the subject content, 6) Selecting teaching/learning activities, 7) Determining the support services and 8) Evaluating the designed speaking instructional materials.

After designing the materials, the writer conducted survey research to obtain opinion, evaluation and suggestion towards the designed speaking instructional materials for the discussion method. The respondents of the survey research were 10 instructors of *Medita* English Course. The instruments for the survey research were questionnaires and informal interview. The questionnaires consisted of open-form and closed-form questionnaires. The data from the closed-form questionnaires were computed to measure the central tendency whereas the data from open-questionnaire and informal interviews were recorded as the respondents' recommendation.

The result of the survey research showed that the mean was between 4.0 – 4.9. The mode and the median varied from 4 – 5. In this study, point of agreement 4 means “agree” whereas 5 means “strongly agree”. This design of speaking

instructional materials consists of 8 units. Each unit has 2 sections: language focus section and discussion section. Language focus section functions as pre-communicative activity in which the learners are introduced to the language forms and expression. Discussion activity as communicative activity consists of five elements: theme of discussion, illustration, vocabulary list, discussion points and direction.

Due to the limited time, the writer could not conduct a further study to find out the effectiveness of discussion method to teach speaking. Therefore, it is expected that other researchers will conduct a further study on this topic.

## ABSTRAK

Anastasia Ratna Puspita Dewi. (2001). *Speaking Instructional Materials for the Discussion Method for the Intermediate Level Students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah mengenai perancangan materi pengajaran *speaking* dengan metode diskusi untuk siswa tingkat intermediate di *Medita English Course*. Ada dua permasalahan dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah langkah-langkah apa yang diambil dalam merancang serangkaian materi pengajaran *speaking* dengan metode diskusi untuk siswa tingkat intermediate di *Medita English Course*. Langkah-langkah yang diambil akan didasarkan pada kenyataan yang ada di *Medita English Course* seperti karakter siswa dan silabus pengajaran. Selanjutnya, penulis mencari model perancangan materi pengajaran, dan model yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah model dari Kemp. Masalah kedua adalah bagaimana bentuk serangkaian materi pengajaran *speaking* dengan metode diskusi untuk siswa tingkat intermediate tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dalam mendesain materi pengajaran *speaking* dan bentuk dari desain tersebut.

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk menjawab dua pertanyaan tersebut di atas. Ada dua jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu studi pustaka dan survei. Studi pustaka dilaksanakan guna mengumpulkan informasi dan referensi yang penting untuk merancang materi pengajaran *speaking* dengan metode diskusi. Model perancangan materi pengajaran milik Kemp dipilih sebagai model dasar dalam merancang materi pengajaran *speaking*. Penulis membuat beberapa modifikasi pada model tersebut karena model tersebut memiliki fleksibilitas dalam menyusun langkah-langkah perancangan. Langkah-langkah perancangan dalam penelitian ini adalah: 1) menetapkan tujuan umum, 2) mengenali karakter siswa, 3) memilih topik dan menentukan tujuan instruksional umum, 4) menentukan tujuan instruksional khusus, 5) mendaftar pokok pelajaran yang mendukung setiap tujuan, 6) memilih aktifitas pengajaran/pembelajaran, 7) menentukan layanan pendukung dan 8) mengevaluasi rancangan materi pengajaran *speaking*.

Setelah merancang materi, penulis melaksanakan survei untuk mengumpulkan pendapat, evaluasi dan saran terhadap rancangan materi pengajaran *speaking* dengan metode diskusi. Responden dari survei adalah 10 instruktur *Medita English Course*. Alat yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara informal. Kuesioner yang dibuat terdiri atas kuesioner bentuk terbuka dan tertutup. Data dari kuesioner bentuk tertutup dihitung untuk mengukur sentral tendensi sedangkan data dari kuesioner bentuk terbuka dan wawancara informal dicatat sebagai rekomendasi dari para responden.

Hasil survei menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya berkisar antara 4,0 – 4,9. Modus dan median bervariasi antara 4 dan 5. Dalam penelitian ini nilai 4 berarti “setuju” dan 5 berarti “sangat setuju”. Rancangan materi pengajaran *speaking* ini terdiri atas 8 unit. Tiap unit terdiri atas 2 bagian yaitu *language focus* dan *discussion section*. *Language focus* berfungsi sebagai aktifitas pra-komunikasi dimana siswa

dikenalkan dengan bentuk bahasa dan ungkapan-ungkapan. *Discussion section* sebagai aktifitas komunikasi terdiri atas 5 elemen yaitu *theme of discussion, illustration, discussion points, vocabulary list* dan *direction*.

Karena keterbatasan waktu, penulis tidak dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan metode diskusi untuk mengajar *speaking*. Oleh karena itu, diharapkan ada peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada topik ini.